

## **BAB III**

### **ANALISA DATA**

#### **3.1 Data dan Analisis Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui literasi berupa jurnal yang membahas hubungan antara taman dan lansia, serta melakukan observasi Taman Langsung secara langsung dan wawancara terhadap pengunjung Taman Langsung serta anggota keluarga yang dijadikan *role model* untuk *target audience*.

##### **3.1.1 Data Studi Literatur**

Dalam studi literatur, penulis membaca artikel jurnal seputar hubungan antaratanaman dan lansia untuk mendukung perancangan promosi Taman Langsung.

- a. *Benefits and Constraints Associated with the Use of an Urban Park Reportedby a Sample of Elderly in Hong Kong*
- b. *Social engagement and health outcomes among older people: introduction toa special section*
- c. *“Let’s go to the park.” An investigation of older adults in*
- d. *Australia and their motivations for park visitation*
- e. Penataan Taman Lansia di Kota Surabaya Berdasarkan Karakteristik Kebutuhan Masyarakat Lanjut Usia

##### **3.1.2 Data Observasi**

Penulis melakukan observasi langsung ke Taman Langsung untuk mengetahui

keadaan riil Taman Langsung, baik dari segi kondisi taman maupun kondisi pengunjung, serta melakukan wawancara terhadap pengunjung dan petugas. Penulis juga melakukan wawancara terhadap keluarga yang akan dijadikan *role model* dalam perancangan promosi Taman Langsung.

- **Observasi Fasilitas Taman Jumat, 4 Maret 2022**

Berdasarkan hasil observasi, Taman Langsung yang berlokasi di Jln. Langsung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan ini memiliki akses kendaraan pribadi dan juga umum, serta akses pejalan kaki. Namun akses kendaraan umum terdekat berjarak 400 m yakni halte RSPP. Bagian Utara taman berbatasan langsung dengan Jl. Kyai Maja, Barat dengan Jl. Langsung yang merupakan area perumahan, timur dengan Jl. Barito I yang ramai dengan pedagang burung dan tanaman, dan selatan dengan Jl. Gandaria Tengah III. Perbatasan ini mempengaruhi tingkat kebisingan yang mana selain Jl. Langsung yang merupakan area perumahan yang menghasilkan tingkatan suara rendah, ketiga sisi lainnya merupakan jalan raya yang menghasilkan suara kendaraan yang cukup terdengar.

Akses masuk utama taman dapat dijangkau dari Jl. Langsung. Gerbang utama ini memiliki pos keamanan serta area parkir. Petugas keamanan turut membantu memarkirkan kendaraan serta mengarahkan pengunjung untuk melakukan *check indengan* Peduli Lindungi dan juga mengarahkan pengunjung ke area. Jarak dari areaparkir sampai pusat kegiatan pun tidak jauh, karena bersebelahan langsung dengan area hijau. Namun untuk ke area piknik butuh jalan sekitar 2 - 3 menit. Untuk suasana taman, bau cukup asri dan masih banyak bebauan dari tanaman, namun di sudut terjauh utara terdapat bau yang kurang sedap dari sungai yang membelah taman. Sedangkan untuk sinar mataharinya masih banyak spot yang

terhalangi pohon dan tidak menimbulkan panas. Di tengah Taman Langsung ada sungai yang membelah taman dan kedua sisi dihubungkan dengan jembatan dengan total 4 jembatan. Taman Langsung juga memiliki 2 danau serta banyak pepohonan yang berusia puluhan tahun.

Untuk fasilitas taman, terdapat ruang terbuka yang mana sering dijadikan areapiknik oleh pengunjung. Ruang terbuka yang sering dijadikan area piknik merupakan area yang berada di samping danau. Namun area piknik ini hanya rumput dan tanah, jadi ketika hujan otomatis area ini sulit untuk digunakan. Ada juga *walking path* yang terdiri dari konblok dan memiliki jalur yang naik turun. Di beberapa spot terdapat kerusakan konblok serta tidak adanya railing untuk pegangantangan, serta di beberapa titik ada perbedaan yang cukup jauh antara ketinggian *walking path* dan tanah di sampingnya. Lebar *walking path* ini cukup untuk 2 orang. Sepanjang *walking path* yang mengelilingi Taman Langsung juga terdapat tempat duduk. Ada juga area anak - anak yakni tempat bermain dengan fasilitas pendukungnya serta fasilitas lapangan badminton namun tidak ada jaringnya. Terdapat juga area toilet yang menurut saya lumayan becek dan sempit. Di sisi selatan ada sebuah gazebo yang beratap, biasa digunakan juga sebagai area piknik yang muat sekitar 2 - 3 keluarga, dan juga air mancur yang sudah tidak menyala. Dan ada juga area refleksi yang terdiri dari batu batu kecil untuk refleksi kaki serta ada *railingnya*. Untuk *sign system* taman hanya terdapat sign yang menjelaskan larangan yang ada di taman dan denah taman. Tidak ada *sign* lain yang berisi informasi pohon, bangunan seputar kegiatan di Taman Langsung.

- **Observasi Pengunjung, Sabtu, 5 Maret 2022 (pukul 09.00 - 12.00)**

Observasi ini saya lakukan untuk mengamati pengunjung dan interaksinya

dengan taman. Ada sekitar 8 rombongan piknik keluarga, dengan rata rata satu rombongan terdiri dari ayah ibu, anak, dan lansia. Selain rombongan piknik tadi, ada pula 2 - 3 grup anak - anak seumurannya sd akhir - smp yang bermain badminton dan sepakbola. Dan juga ada 4 pasangan anak muda yang terlihat sedang pacaran, serta sekitar 5 - 7 individu yang terlihat berolahraga lari di taman. Fasilitas bermain pun digunakan oleh anak - anak di sela mereka piknik dengan keluarga. Sementara itu, lokasi piknik paling banyak terdapat di area danau paling besar, diisi oleh 5 rombongan, 1 rombongan berada di dekat lapangan badminton, 1 di gazebo, serta 1 lagi di area dekat area refleksi. Di rombongan piknik banyak yang membawa makanan sendiri, mengobrol, foto foto dan bersantai duduk dengan menggelar tikar.

Suasana taman tampak nyaman, adem, dan tidak terlalu berisik kendaraan. Perkiraan saya dikarenakan itu hari sabtu pagi, maka kondisi jalan raya tidak terlalu ramai. Saya lihat juga petugas kebersihan lebih banyak dari weekdays dan sedang melakukan kegiatan kebersihan. Dan juga petugas keamanan yang selalu ada di pos keamanan dan berpatroli setiap 2 jam. Setiap area terlihat ada kegiatan, namun di bagian ujung utara taman, tidak ada kegiatan, dugaan saya karena terlalu jauh dan agak bau di dekat sungai, serta di ujung selatan daerah air mancur. Namun ada beberapa orang yang melewati area tersebut untuk jogging keliling taman. Pada saat itu juga terlihat banyak kayu besar yang menurut informasi dari petugas kebersihan merupakan sisa pemotongan pohon tua yang berpotensi ambruk di musim hujan.

Pada pukul 10.00 pengunjung yang piknik sudah mulai pulang, dugaan saya dikarenakan cuaca sudah mulai panas. Namun rombongan anak - anak masih ada yang bermain di area badminton, dugaan saya juga rombongan tersebut merupakan anak - anak area sana. Saat saya mau pulang pada pukul 12.00, terlihat 2 pasangan

anak muda datang dan membawa peralatan piknik. Sepanjang saya di taman juga tidak terlihat ada yang berjualan, hanya ada 2 warung di luar taman, dan kebanyakan membawa makanan dan minuman sendiri.

Hasil wawancara saya dengan petugas (Pak Wawan, petugas keamanan) memberi saya informasi lebih seputar taman, seperti total petugas kebersihan yang berjumlah 25 orang, dan bekerja setiap hari kecuali sabtu minggu yang dibagi jumlahnya, dan jumlah petugas keamanan ada 9 orang, dan 3 orang yang selalu stand by di taman setiap harinya. Dan petugas keamanan rutin berpatroli setiap 2 jam dengan jalan kaki, namun kalau sudah malam, mereka patroli menggunakan kendaraan bermotor. Saya juga mendapat informasi bahwa belum pernah ada catatan kasus kriminal di Taman Langsung. Dan Taman Langsung juga sering menjadi area kegiatan komunitas, serta dulu pernah ada kegiatan senam rutin sebelum pandemi. Menurut petugas tantangan tersulit dalam menjaga Taman Langsung adalah pengunjung usil yang tidak mengembalikan barang yang hilang. Selain itu, soal fasilitas sesuai dengan yang sudah saya observasi, dan juga saya mendapat info kalau untuk soal toilet, akan direnovasi nanti serta gedung taman yang sudah mulai tua.

Menurut hasil wawancara pengunjung (Bu Shely), mereka sekeluarga mengunjungi Taman Langsung karena ingin piknik dan menikmati suasana hijau pepohonan. Mereka juga datang dengan menggunakan mobil. Menurutnya juga, petugas responsif dan inisiatif membantu pengunjung. Menurutnya juga kondisi taman aman dan nyaman dikarenakan area bersih, baunya asri dan banyaknya petugas yang terlihat. Fasilitas seperti mainan anak dan rumput pohon masih bagus, hanya saja railing di empat refleksi dan toilet yang menurutnya masih bisa

direnovasi kembali. Menurutnya juga dengan mengajak anaknya dan ibu (neneknya anak) piknik di Taman Langsung dapat menjadi family time dan jauh sementara dari gawai, serta ingin melihat anaknya dan neneknya bermain bersama, serta dia juga jadi ada alasan untuk mencoba resep baru untuk makanan pikniknya. Terakhir, menurutnya juga Taman Langsung jadi tempat yang bagus untuk memperkenalkan area hijau terhadap anaknya, terlebih di Jakarta.

- **Observasi Pengunjung 12 Maret 2022 (07.00 - 15.00) & 13 Maret 2022 (13.00 - 17.00)**

Pada 12 Maret, hari sabtu, observasi dilakukan pada pukul 07.00 - 15.00, dimana suasana dan kondisi tidak berbeda jauh dengan observasi sebelumnya. Saya juga melihat banyak angsa yang dibebaskan posisinya di dekat danau tetapi tidak banyak mengganggu pengunjung. Kondisi taman kondusif dan tenang, serta sudah mulai nampak sekitar pukul 07.30 - 09.00 pengunjung yang berdatangan. Pengunjung keluarga terlihat banyak yang menggunakan mobil, dan terlihat membawa beberapa peralatan piknik (Tas, tikar). Sedangkan pengunjung anak muda nampak lebih simple bawannya dengan menggunakan motor dan membawa tas kecil. Sementara itu rombongan anak - anak nampak berjalan kaki ke taman (perkiraan saya memang rumahnya dekat) dan tidak membawa apa apa, kecuali yang membawa raket badminton dan bola sepak. Petugas keamanan juga nampak masih bekerja untuk menjaga gerbang depan dan sesekali berpatroli dengan berjalan kaki, serta nampak membantu pengunjung mengarahkan parkir. Sementara itu petugas kebersihan nampak sibuk membersihkan daun yang jatuh, serta merawat rumput dan ada sekitar 2 - 3 orang yang bergerombol untuk membersihkan sisa penebangan pohon. Sepenglihatan saya juga jarang terdapat

lansia, dari sekitar 6 - 8 rombongan yang datang ke taman, saya hanya melihat 1 rombongan yang membawa lansia.

Ibu Nurma, 28 tahun, salah satu pengunjung yang saya ajak berbincang dan saya ajukan pertanyaan sesuai dengan list yang sudah saya buat. Beliau berdomisili di Jakarta Selatan. Menurut penuturannya, Ibu Nurma mengetahui Taman Langsat saat ia tinggal di daerah sekitar Taman Langsat saat ia kecil, dan mengetahui kabarnya lagi saat melihat postingan di internet. Maka dari itu beliau rutin mengunjungi Taman Langsat lagi. Beliau merupakan rombongan keluarga dan membawa anggota keluarga lansianya saat itu juga. Beliau datang menggunakan mobil karena membawa barang piknik dan juga anggota keluarganya. Menurut beliau, Taman Langsat sudah baik untuk lansia karena cukup tenang dan ada area pikniknya, namun beliau menyayangkan kondisi toilet yang kurang bersih dan kecil. Beliau juga mengharapkan ada penanda nama dan deskripsi di setiap pohon, berhubung ada banyak jenis pohon di Taman Langsat. Beliau juga mengatakan kalau ia berharap adanya tambahan hewan di Taman Langsat. Beliau juga bercerita kalau anggota keluarga lansianya cukup senang berada disini karena udara dan juga bisa bermain bersama cucunya.

Pak Saiful, 32 tahun, berdomisili di Ciganjur, Jakarta Selatan juga saya tanya perihal Taman Langsat. Beliau mengatakan bahwa mengetahui Taman Langsat dari instagram @temantaman.jkt (salah satu kanal instagram milik pemerintah provinsi DKI Jakarta yang berisikan informasi taman di DKI Jakarta). Beliau berkata bahwa ia pergi ke taman dengan menggunakan motor dan hanya berdua dengan istrinya

untuk piknik kecil dan foto. Beliau memiliki anggota keluarga lansia, cuman tidak diajak karena cukup repot dikarenakan menggunakan kursi roda dan halangan fisik lainnya. Beliau mengatakan bahwa Taman Langsat sudah cukup terawat dan bersih,serta menganggap Taman Langsat sebagai sesuatu hal yang keren karena ada area hijau asri di tengah Jakarta, jadi ia tak perlu lagi sering ke mall karena ada alternatif jalan lain. Beliau juga mengatakan alangkah baiknya ada depot pengisian air minum di Taman Langsat.

Indra, 22 tahun, berdomisili Jakarta Timur, merupakan salah satu anak muda yang saya wawancara. Indra datang ke taman dengan menggunakan motor. Ia mengatakan kalau dia mengetahui Taman Langsat dari instagram @temantaman.jkt. Alasan Indra pergi ke taman adalah untuk berpacaran di Taman Langsat, menurutnya pacaran di taman cukup asik dan tenang, serta hemat biaya. Indra juga memiliki anggota keluarga lansia di keluarganya, namun tidak pernah diajak ke taman dikarenakan ia kurang dekat dengan anggota keluarganya tersebut. Menurutnya, Taman Langsat sudah cukup ramah lansia karena nyaman, bersih, dan juga asri tempatnya. Ia juga mengatakan kalau kualitas Taman Langsat ini bagus karena bersih dan terawat, dan mewajarkan ada sedikit fasilitas yang rusak karena kondisi tua. Indra berharap adanya gazebo beratap yang dapat ditambah di Taman Langsat supaya ada tambahan tempat berteduh, serta adanya kegiatan foto bareng yang dapat meramaikan Taman Langsat.

Terlihat sekitar 3 - 4 rombongan piknik, dan sekitar 3 orang pasangan. Beberapa anak anak juga nampak bermain bola di lapangan badminton. Terlihat seperti anak sekitar. Lansia yang terlihat hanya ada di 2 rombongan, selain itu



banyak anak mudadan anak anak. Nampaknya untuk sore hari pengunjung lansia tidak sebanyak pengunjung lansia saat pagi hari. Saya juga baru sadar bahwa di area ujung utara, ada spot kecil yang dijadikan area istirahat Gojek dan Grab motor (masih diluar pagar bambu pembatas) dan berseberangan dengan warung kecil (karena itu spot tersebut ramai).

Jumlah pengunjung tidak sebanyak di pagi hari, terlebih ketika cuaca mulai hujan sekitar pukul 16.00an. Cuaca tidak bersahabat untuk piknik, jadi banyak yang pulang saat mendung sudah gelap. Di area rumput, becek dan juga bergenang. Sedangkan area berteduh hanya ada di gedung taman, pos, kantor taman, dan gazebo. Selain itu tidak ada area berteduh yang cukup menyulitkan pengunjung yang sedang berada di area yang jauh. Pukul 17.00 taman tutup dan saya masih bisa sedikit melihat kondisi taman (karena sudah izin). Beberapa petugas ada yang membersihkan genangan air, ada yang mengepel area lantai yang kotor oleh jejak kaki lumpur.

Saya hanya sempat mewawancarai satu rombongan pengunjung dikarenakan kondisi cuaca. Namanya Ibu Jum, 63 tahun, salah satu lansia yang saya wawancara. Beliau datang dengan keluarganya. Beliau mengatakan kalau ia mengetahui TamanLangsat dari dulu, karena merupakan warga sekitar situ. Beliau datang menggunakan aplikasi ojek online (mobil) karena menurutnya lebih simple, terlebihkarena jaraknya juga tidak terlalu jauh. Beliau menuturkan bahwa Taman Langsat ini menyenangkan, khususnya lansia, karena beliau cukup senang saat melihat

banyaknya pohon hijau dan area terbuka serta berpiknik bersama keluarganya, khususnya bermain dengan cucunya yang bisa lepas dari gawai kalau di taman. Beliau berharap kalau fasilitas toiletnya dibenahi serta adanya kegiatan berkebun untuk pengunjung Taman Langsung.

### 3.1.3 Data Wawancara

- Hasil wawancara dengan *family role model*

Generasi 1 keluarga ini terdiri dari nenek (83 tahun), generasi 2 ada ayah (58 tahun) dan ibu (55 tahun). Sedangkan generasi ke 3 terdiri dari 1 anak (24 tahun). Total anggota keluarga ada 4 orang. Keluarga ini berdomisili di Jakarta Selatan. Kesibukan nenek saat *weekdays* adalah mengurus rumah dan menonton tv, dan *weekend* melakukan *quality time* bersama keluarga. Sedangkan ayah memiliki kesibukan bekerja saat *weekdays*, dan masih bekerja namun tetap ada *quality time* saat *weekend*. Sosok ibu di keluarga ini memiliki kesibukan mengurus rumah saat *weekdays* serta mengurus usaha pribadinya, sedangkan saat *weekend* kegiatannya hampir sama namun ditambah dengan *quality time* bersama keluarga. Dan anak di keluarga ini memiliki kesibukan berkuliah S2 dan mengurus organisasi selama *weekdays*, serta *quality time* bersama keluarga di *weekend*. Di keluarga ini, penentu keputusan adalah sosok ibu.

Untuk kegiatan keluarga, keluarga ini memiliki waktu yang diluangkan untuk keluarga dan dilakukan secara harian. Untuk kegiatannya berupa menonton tv/film secara bersama sama. Namun, menurut keluarga ini apabila ada anggota keluarga lansia, paling cocok melakukan kegiatan makan makan bersama. Dan keluarga ini menganggap penting meluangkan waktu bersama keluarga

dikarenakan keluarga merupakan prioritas utama dan penting untuk menjaga ikatan perkembangan setiap anggota keluarga. Untuk lokasi kegiatan keluarga, mereka mempertimbangkan tempat yang ramah untuk lansia dan anak, tempat makannya mudah, tempat solat mudah, serta sesuai dengan keinginan keluarga.

Hasil wawancara dengan keluarga yang dijadikan role model, keluarga ini masih memiliki kedekatan yang erat satu sama lain. Baik itu generasi 1, 2 dan 3 masing masing masih memiliki cerita yang diceritakan kepada anggota keluarga lainnya serta kegiatan harian yang masih dilakukan bersama seperti menonton tv bareng dan makan. Untuk berkumpul bersama, biasanya mereka lakukan di rumah nenek dan berkumpul bersama dengan saudara lainnya juga (rumah keluarga dan rumah nenek berdekatan). Untuk kegiatan keluarga yang bepergian ke luar, biasanya mereka melakukan itu saat liburan, dan biasa untuk ke luar kota, menginap di hotel, menonton, ataupun makan bersama di resto keluarga. Kondisi dari fisik anggota keluarga lansia ini juga masih sehat dan bisa diajak jalan, hanya saja mudah lelah. Untuk keputusan, keluarga ini dipegang oleh ibu, namun setiap anggota keluarga memiliki kontribusi untuk memberikan pilihan dan inisiatif dalam keluarga. Untuk kendaraan, keluarga ini biasa menggunakan mobil kalau bepergian bersama dalam jarak dekat, sedangkan kalau keluar kota yang jauh menggunakan pesawat.

### **3.2. Data dan Analisis Target**

Dalam penelitian ini, data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis untuk melihat target *audience*, baik dari sisi kebiasaan dan preferensi visual.

### 3.2.1 Persona

Persona adalah representasi yang memuat rangkuman singkat mengenai karakteristik dan kondisi target audience berdasarkan data yang sudah diperoleh.

#### 1. Demografis

- Usia : 35 - 45 Tahun
- Status Keluarga : Berkeluarga
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pendidikan : Sarjana
- Pekerjaan : IRT & Wiraswasta
- Status Ekonomi : B (Menengah ke atas)
- Pendapatan Keluarga: > 15 Juta / Bulan

#### 2. Geografis : Kota Jakarta Selatan

#### 3. Psikografis :

Berdasarkan penelitian dari Bina Nusantara, orang tua Gen - Y (kelahirantahun 1981 - 1996) memiliki karakteristik seperti :

- Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan ambisius
- Lebih terbuka dalam menghadapi perubahan
- Hidup di zaman perkembangan teknologi gawai

### 3.2.2 Consumer Journey

Consumer journey adalah pengalaman atau kegiatan yang dilakukan oleh target audience yang selanjutnya dijadikan sebagai sebuah acuan dalam proses perancangan.

#### Target Audience :

Ibu Ira merupakan ibu yang memiliki anggota keluarga lansia di keluarganya. Dengan komposisi 1 lansia (nenek), dan 2 anak yang berumur >18 tahun. Ia bertempat tinggal di Jakarta Selatan, dan memiliki usaha

sendiri/wiraswasta dengan pendapatan >15 juta Rupiah.

Kegiatan rutinnnya setelah bangun pagi adalah bebersih rumah, lalu bepergian untuk membeli bahan masakan, lalu memasak sarapan. Setelah itu, ia mencuci pakaian. Saat mulai siang, ia mulai mengurus usahanya sampai sore. Ketika sore menjelang malam, saat semua anggota keluarga sudah pulang dari kegiatan masing masing, mereka berkumpul keluarga saling bercerita sembari menonton televisi, atau sesekali berjalan - jalan keluar. Keegiatannya saat weekend pun tidak berbeda jauh, hanya saja ada satu hari antara sabtu/minggu yang diprioritaskan untuk kegiatan bersama keluarga seperti makan bersama di luar atau sekedar berkumpul bersama. Untuk prioritas lokasi restoran, biasanya memilih di lokasi Jakarta Selatan - Pusat, dimana banyak restoran keluarga. Untuk kegiatan media sosial, Ibu Ira lebih sering melihat Youtube untuk mencari berita dan resep masakan, serta Instagram untuk memasarkan dagangannya dan berkomunikasi dengan teman - temannya.

### **3.2.3 Preferensi Visual**

Penulis membagikan beragam desain yang akan dipilih sesuai dengan selera target audience yang menghasilkan preferensi visual yang pada akhirnya akan dijadikan sebagai salah satu referensi dalam perancangan visual promosi Taman Langsat.



*Gambar 3.1 Studi Indikator  
(Sumber : Behance )*



*Gambar 3.2 Studi Indikator  
(Sumber : Behance )*



**Gambar 3.3** Studi Indikator  
(Sumber : Behance )

### 3.3 Analisis Permasalahan

Analisis untuk mengetahui lebih mengenai kelebihan dan kekurangan dari Taman Langsung Jakarta. Analisa yang didapatkan yaitu berdasarkan 5W+1H dan SWOT :

#### 3.3.1 Analisis Berdasarkan 5W + 1H

Analisis berdasarkan metode 5W+1H adalah analisa yang berdasarkan hasil dari pertanyaan menggunakan metode 5W+1H.

- **What :** ( Masalah Apa Yang Dibahas? )

Taman Langsung kurang memiliki pengunjung lansia sebagaimana mestinya. Juga kurangnya partisipasi pengunjung dalam mengajak anggota keluarga, khususnya lansia, untuk berkunjung ke Taman Langsung.

- **Who :** ( Siapa Targetnya?)

Keluarga yang memiliki anggota lansia di Jakarta Selatan.

- **Where :** ( Dimana masalah initerjadi? )Taman Langsung, Kota Jakarta Selatan.

- **When :** ( Kapan permasalahan ini terjadi? )

Saat Taman Langsat direvitalisasi/ditingkatkan fungsinya dan diperuntukkan untuk menjadi taman lansia

- **Why :** (Mengapa Mengangkat Permasalahan Ini?)

Seharusnya Taman Langsat menjadi destinasi kegiatan keluarga yang dapat merekatkan dan menambah kualitas hubungan keluarga khususnya dengan anggota keluarga lansia sebagaimana sesuai dengan tujuan peningkatan fungsi Taman Langsat sebagai taman lansia.

- **How :** ( Bagaimana mengatasinya? )

Dengan melakukan promosi melalui media video dan konten digital di Instagram yang akan menayangkan ikatan emosional antar keluarga saat berada di Taman Langsat, dan menghadirkan informasi seputar Taman Langsat.

### 3.3.2 Analisis Berdasarkan SWOT

Analisis *SWOT* dalam perancangan promosi untuk melakukan kunjungan ke TamanLangsat bagi keluarga.

- **Strength**

Keluarga yang menjadi *target audience* sudah menyadari pentingnya kebersamaan keluarga melalui berbagai kegiatan bersama, sehingga dengan menanamkan pentingnya kunjungan ke Taman Langsat dapat menjadi pemicu bertambahnya pengunjung ke Taman Langsat.

- **Weakness**

Kurangnya kesadaran tentang adanya Taman Langsat yang dapat dijadikan area kegiatan keluarga serta kurangnya kesadaran untuk mengajak lansia ke Taman Langsat yang dapat memberikan manfaat positif untuk kesehatan mental.



- ***Opportunity***

Dengan stabilnya kondisi ekonomi serta kedekatan antar keluarga, Taman Langsat dapat dijadikan sebagai sebuah opsi bepergian keluarga yang dapat memuat seluruh anggota keluarga. Dan dengan adanya kemudahan akses teknologi dapat dimanfaatkan sebagai penyebaran video dan infografis melalui media sosial.

- ***Threat***

Kesan Taman Langsat yang identik dengan kesan horor, khususnya ketika ada film yang mengambil latar belakang Taman Langsat sebagai lokasi menyeramkan, menyebabkan citra Taman Langsat bukanlah sebagai taman yang ramah keluarga.

### ***3.3.3 What To Say***

Berdasarkan analisis data yang ada, maka *what to say* yang didapat adalah **“Bersama Taman Langsat, Mari Bangun Kebahagiaan”**. Memperkenalkan peran Taman Langsat sebagai pembangun kebahagiaan keluarga, khususnya dengan anggota keluarga lansia.

